Modul Sistem Informasi dan Transformasi Perbendaharaan

Transformasi SPAN, SAKTI, dan MPN Menuju **Ekosistem Digital** Perbendaharaan yang Transparan dan Akuntabel

NotebookLM

Katalisator Transformasi: Dari Era Silo Menuju Integrasi

Era Pra-Reformasi

- **Kondisi:** Proses manual, terfragmentasi, dan beroperasi dalam sistem silo.
- **Risiko:** Kesalahan pencatatan tinggi, kelambatan informasi, dan rentan penyimpangan.

UU 17/2003

UU 1/2004

UU 15/2004

Era Transformasi Digital

- **Kondisi:** Transaksi elektronik terpusat dan berjalan secara real-time.
- **Dampak:** Otomatisasi data, jejak audit transparan, dan keputusan berbasis bukti (data-driven).

NotebookLM

ANATOMI SISTEM SARAF KEUANGAN: KONSEP IFMIS

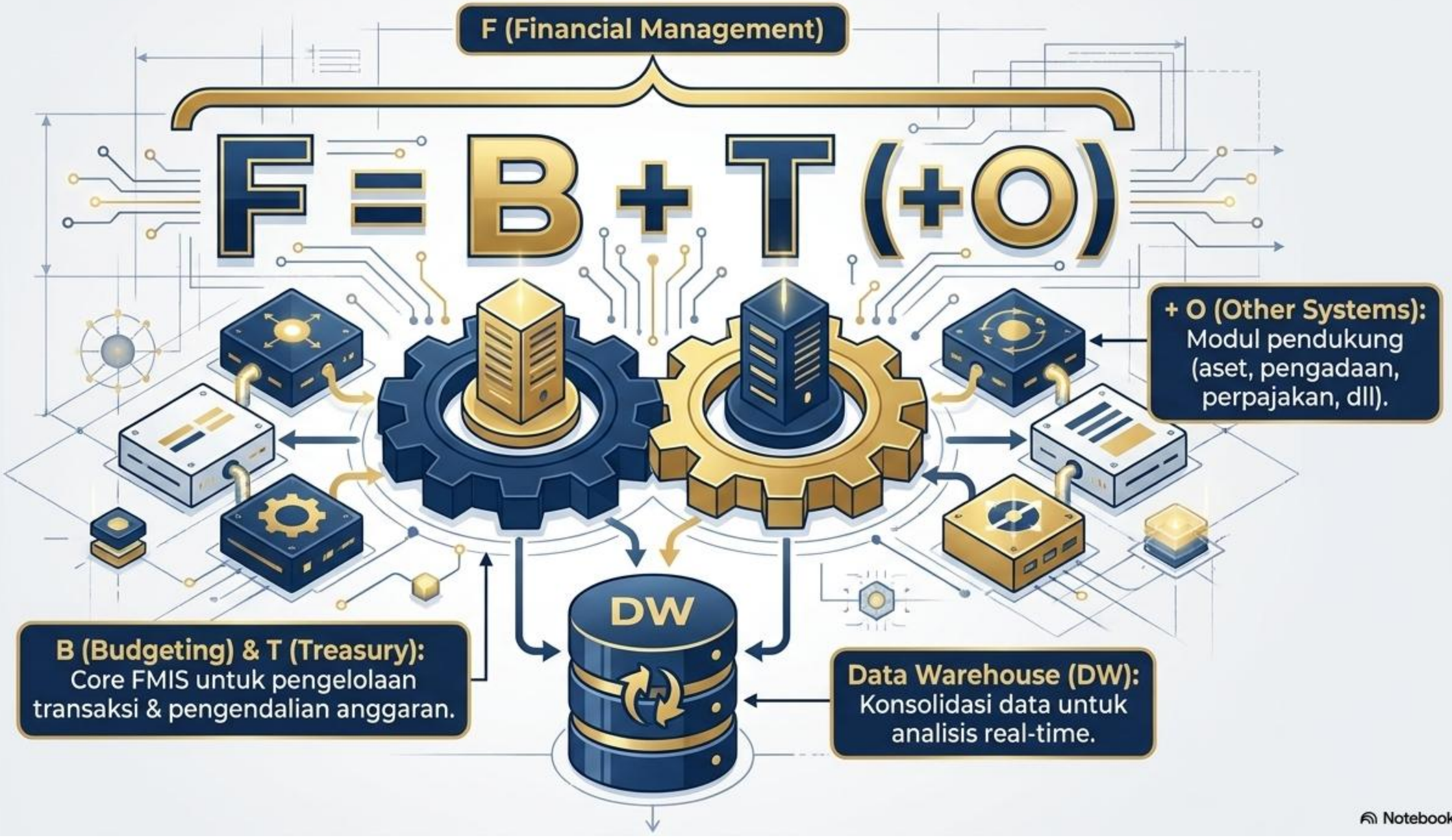
F (Financial Management)
F = B + T (+O)
+ O (Other Systems): Modul pendukung (aset, pengadaan, perpajakan, dll).
B (Budgeting) & T (Treasury): Core FMIS untuk pengelolaan transaksi & pengendalian anggaran.
DW
Data Warehouse (DW): Konsolidasi data untuk analisis real-time.

NotebookLM

Arsitektur IFMIS Indonesia:
Ekosistem yang Saling Terkunci
SPAN
Core System Bendahara
Umum Negara (DJPb)
SAKTI
Sistem Pengguna Anggaran
(Kementerian/Lembaga)
MPN
Gerbang Penerimaan Negara
NotebookLM

SPAN: Mesin Utama Perbendaharaan Negara

Pengguna Sistem

Beroperasi di level KPPN & Kantor Pusat DJPb selaku Bendahara Umum Negara.

Infrastruktur Teknologi

Platform COTS (Commercial Off-the-Shelf) dengan arsitektur berbasis Oracle E-Business Suite.

SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) adalah Core FMIS yang menggantikan aplikasi **silo** lawas untuk mengintegrasikan proses bisnis perbendaharaan secara real-time.

Fungsi Utama

Otorisasi anggaran, eksekusi komitmen, pengendalian kas, dan pelaporan akuntansi secara otomatis.

NotebookLM

Arsitektur Pengendalian SPAN

Memproses bisnis tanpa intervensi manual; mempercepat verifikasi dan penerbitan SP2D secara elektronik.

Pengelolaan kas negara tersentralisasi dan seragam di seluruh wilayah Indonesia untuk menjamin likuiditas.

Dilengkapi Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), dan jejak audit digital yang merekam setiap perubahan.

NotebookLM

SAKTI: Sistem Saraf Tepi pada Satuan Kerja

Berfungsi sebagai sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan pemerintah dan *feeder system* utama yang mentransmisikan data dari seluruh kementerian/lembaga ke pusat (SPAN).

Pengguna:
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

NotebookLM

Protokol Interkoneksi: Dari Pengajuan hingga Pencairan

Satuan kerja membuat dan mengirimkan Surat Perintah Membayar (SPM).

Data SPM diamankan dan diverifikasi melalui One Time Password dan Tanda Tangan Elektronik untuk menjamin integritas.

KPPN memproses verifikasi otomatis, menerbitkan SP2D, dan mengirim instruksi pencairan ke sistem perbankan nasional.

NotebookLM

MPN: Saluran Terpusat Penerimaan Negara

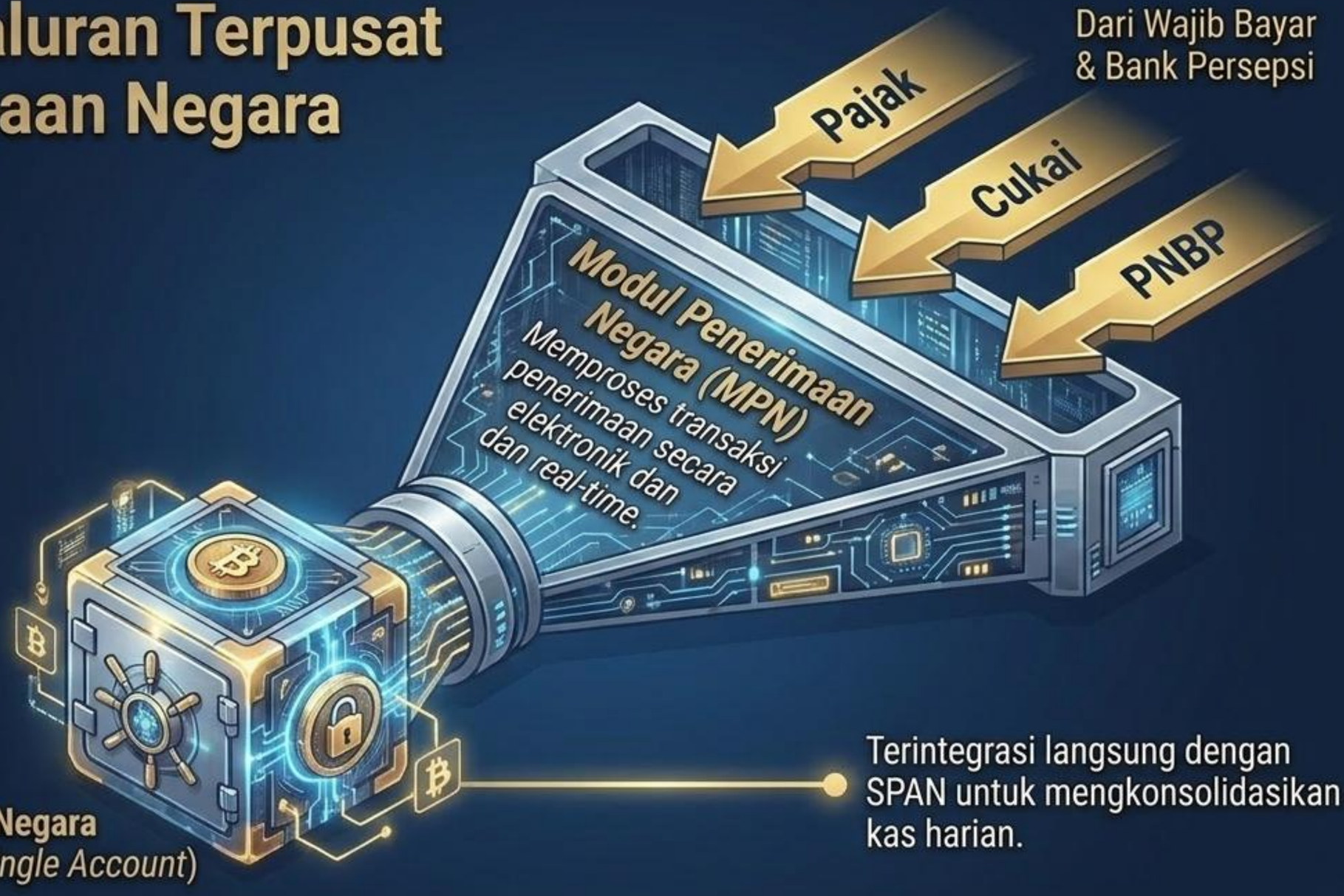

NotebookLM

Matriks Tata Kelola: Separation of Duties

SAKTI	Governance Firewall	SPAN	MPN
Domain Entitas Pengguna Anggaran (Kementerian/Lembaga)		**Domain Entitas** Bendahara Umum Negara (DJPb)	**Domain Entitas** Wajib Bayar & Bank Persepsi
Peran Utama Perencana & Pengeksekusi Belanja		**Peran Utama** Pengendali Anggaran & Pengelola Kas	**Peran Utama** Pengumpul Pendapatan
Fungsi Ekosistem Feeder System		**Fungsi Ekosistem** Core System	**Fungsi Ekosistem** Revenue Gateway

Pemisahan sistem secara arsitektural ini menjamin mekanisme *Check and Balance* demi terwujudnya *Good Governance* yang mutlak.

NotebookLM

Hasil Akhir: Ekosistem yang Menghasilkan Kepercayaan

1. Otomasi & Real-time Data
2. Jejak Audit Digital yang Presisi
3. Opini WTP BPK Konsisten (Sejak 2016 untuk LKPP)
4. Layanan Publik yang Cepat & Akurat

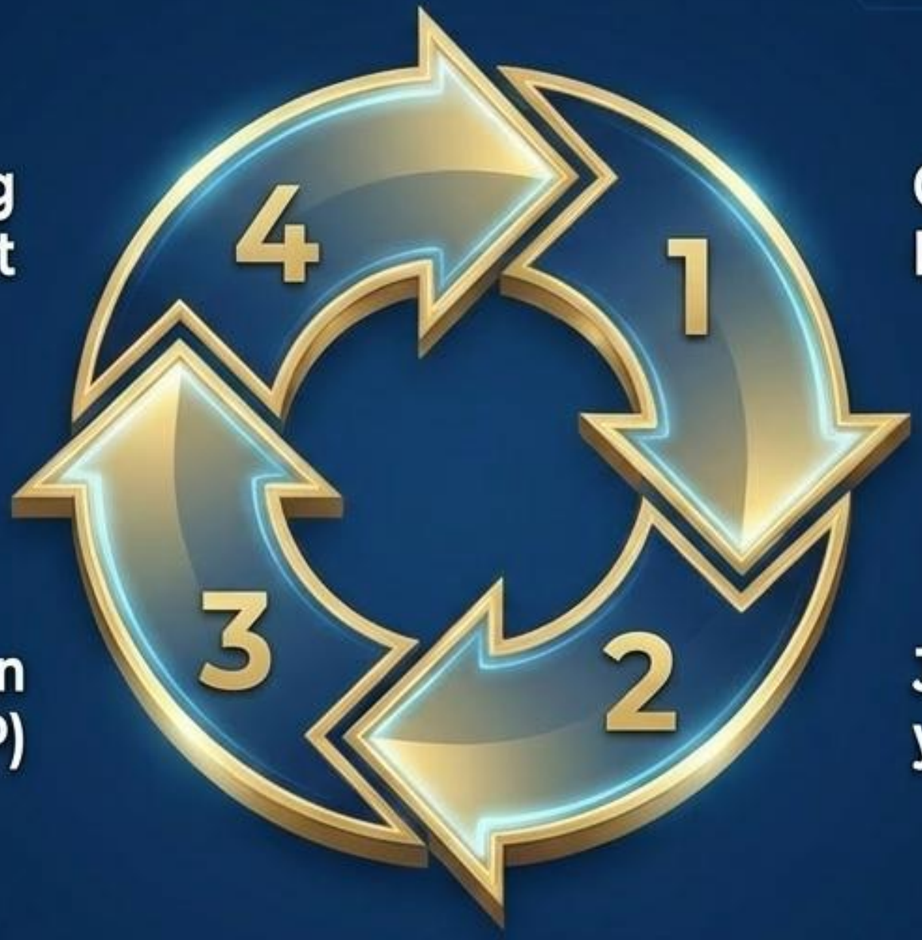

Digitalisasi bukan sekadar memindahkan kertas ke layar, melainkan menekan risiko penyimpangan dan meningkatkan transparansi mutlak atas setiap Rupiah anggaran.

NotebookLM

Manusia Sebagai Penggerak Utama Cetak Biru

Alat sehebat apa pun membutuhkan aparatur dengan Digital Mindset. Literasi teknologi bukan sekadar kemampuan teknis, melainkan budaya kerja adaptif, analitis, dan berorientasi pada *data-driven policy*."

Sistem telah siap. Saatnya mengubah paradigma: dari sekadar kerja administratif menuju pengawasan finansial yang strategis.

NotebookLM